

Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Nilai Perusahaan

Ferza Nugraha, Diamonalisa Sofianty
 Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
 Universitas Islam Bandung
 Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116
 Ferzarama16@gmail.com, Diamonalisas@gmail.com

Abstract—Today the company is faced with intensified competitions in order to compete and survive in the global market. Tight competition is a trigger for the management of the company in order to display the best value of the company. This research aims to measure the effect of tax planning on the firm value. The research method that used was quantitative verificative. Data that used in this research was secondary data obtained from www.idx.com Data collections techniques with documentations technique. The population selected in this research is 78 Infrastructure, Utility, and Transportations companies that were registered on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 - 2020 using purposive sampling method. So obtained sample of 21 companies that meet the criteria. The data was analyzed using simple regression and hypothetical tests using t Test. The results of this study show that tax planning has a positive effect on the firm value.

Keywords— *tax Planning, Firm Value*

Abstrak—Saat ini perusahaan dihadapkan pada persaingan ketat agar dapat bersaing dan juga bertahan di dalam pasar global. Ketatnya persaingan menjadi pemantik bagi manajemen perusahaan agar dapat menampilkan nilai terbaik dari perusahaannya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif verifikatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari www.idx.com. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Populasi yang di pilih pada penelitian ini adalah 78 perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2020 dengan menggunakan metode Purposive Sampling. Sehingga diperoleh sampel 21 perusahaan yang mencapai kriteria. Data dianalisis menggunakan regresi sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji parsial (uji t). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci— *Perencanaan pajak, nilai perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Di zaman sekarang perusahaan – perusahaan di hadapkan pada persaingan yang ketat agar dapat bersaing dan bertahan dalam pasar global. Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis menjadi penyulut bagi manajemen perusahaan agar dapat memperlihatkan nilai terbaik dari perusahaan nya. Baik buruknya manajemen perusahaan akan berimbas terhadap nilai perusahaan tersebut dan bisa

memengaruhi minat penanam modal untuk menanamkan atau menarik investasinya dari sebuah perusahaan. Target perusahaan adalah meningkatkan value perusahaan yang tercermin pada harga saham nya. Target perusahaan bisa diraih melalui implementasi fungsi manajemen keuangan dengan hati-hati dan tetap memikirkan bahwa tiap keputusan keuangan yang di ambil akan mempengaruhi kinerja umum perusahaan. Menurut (Susanti,2010) nilai perusahaan amat penting, karena nilai perusahaan yang tinggi akan menghasilkan kemakmuran *shareholders* yang tinggi pula.

Menurut (Hermuningsih,2014) nilai suatu perusahaan mampu mendeskripsikan keadaan perusahaan tersebut. Dengan nilai perusahaan yang baik, maka perusahaan tersebut akan disukai oleh calon investor, begitu juga sebaliknya jika nilai perusahaan naik maka nilai pemegang saham akan meningkat, yang ditandai dengan pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Bila kita lihat dalam sisi lain, sebagaimana yang diberitakan idxchannel.com tahun 2020 bahwa pergerakan saham PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) anjlok pada perdagangan senin (24/5/2020) berdasarkan data RTI, saham GIAA mengalami penurunan sebesar Rp 22 atau 6,96% ke Rp 294 per unit. Dalam sebulan terakhir saham GIAA mengalami penurunan 10,37% dan dalam tiga bulan terakhir turun 14,35%. Frekuensi perdagangan saham GIAA mencapai 3.255 kali dengan 30,57 juta lembar saham diperdagangkan dan nilai transaksi mencapai Rp 9,09 miliar. *Price Earning Ratio (PER)* pun mengalami penurunan -0,36. Ada beberapa keputusan manajemen yang berdampak terhadap nilai perusahaan, beberapa keputusan manajemen yang akan berdampak terhadap nilai perusahaan antara lain adalah keputusan untuk melangsungkan Perencanaan pajak. Menurut (Suandy,2011) perencanaan pajak merupakan tahap awal pengelolaan pajak, ditahap ini dilakukan penelitian dan pengumpulan kaidah perundangundangan perpajakan dengan tujuan untuk memilih tindakan penghematan pajak apa yang akan dilaksanakan. Menurut (Yoehana,2013) beban pajak yang ditanggung oleh WP badan memerlukan perencanaan yang baik, oleh karena itu siasat perpajakan sangat diperlakukan jika ingin mencapai suatu perusahaan yang optimal. Perencanaan perpajakan yang baik tentunya harus legal dan dapat mendorong perusahaan untuk mampu

bersaing dengan perusahaan perusahaan lainnya. Ketika perusahaan bisa meminimalisir pengeluaran untuk keperluan perpajakan, artinya makin sedikit biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin sedikit beban yang dikeluarkan perusahaan maka akan semakin besar laba yang diperoleh. Atensi penanam modal akan makin tinggi terhadap saham perusahaan yang memperoleh laba tinggi. Tetapi bila dilihat dari sisi lain, perencanaan pajak juga akan mempengaruhi penerimaan pajak negara, Seperti dilansir dari newssetup.kontan.co.id, menteri keuangan Sri Mulyani melaporkan penerimaan PPh badan terkontraksi sepanjang tahun lalu. Alhasil, APBN menunjukkan sepanjang Januari sampai Desember 2020 penerimaan pajak korporasi minus 37,8% *year on year* (yoy). Merosot tajam apabila dibandingkan pencapaian tahun 2019 yakni 0,15% *year on year*.

Dengan pernyataan latar belakang di atas maka penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi.

II. LANDASAN TEORI

A. Nilai Perusahaan

Menurut Harmono (2014:233): “Nilai Perusahaan tercermin dari harga saham yang terbentuk dari hubungan *supply* dan *demand* di pasar modal yang mencerminkan kinerja perusahaan”. Nilai perusahaan bisa diukur dengan Tobin’s Q. Tobin’s Q dihitungnya berdasarkan rasio nilai pasar saham perusahaan ditambah dengan hutang lalu membandingkannya dengan total aset perusahaan. Pengukuran Tobin’s Q memberikan indikator bahwa apabila semakin besar nilai rasio Tobin’s Q maka hal tersebut menunjukkannya bahwa perusahaannya memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

B. Perencanaan Pajak

Menurut Suandy (2011) Perencanaan pajak adalah tahap awal dalam management pajak, dimana ditahap ini dilakukan penelitian dan pengumpulan terhadap peraturan perpajakan dengan tujuan diseleksi tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan. Pada lazim nya penekanan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan kewajiban perpajakan. sasaran perencanaan pajak adalah merekayasa supaya *Tax Burden* menjadi serendah – rendahnya dengan memanfaatkan celah kaidah - kaidah perpajakan.

Pada penelitian ini, perencanaan pajak di ukur dengan *Efective Tax Rate* (ETR), menurut Herry (2013:87) tariff pajak efektif pada dasarnya merupakan persentase dari tariff pajak yang ditanggung perusahaan. Tariff pajak efektif dihitung dan dievaluasi berdasarkan informasi keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan, sehingga tariff pajak efektif adalah perhitungan tariff pajak perusahaan. Tariff pajak aktual digunakan untuk mencerminkan perbedaan antara perhitngan laba fiskal dan laba akuntansi.

Menurut PSAK No. 46 (Revisi 2010) Tariff Pajak

Efektif dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ETR = \frac{BEBAN PAJAK}{LABA SEBELUM PAJAK}$$

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

Pengolahan datanya dilakukan dengan program SSPS dengan hasil analisis regresi sebagai berikut:

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.241		
	ETR	6.899	1.284	.647	5.374	.000

a. Dependent Variable: Tobin’s Q
 Sumber: Hasil *output* SPS S

Pada tabel regresi linear sederhana di atas bisa diketahui nilai konstan dan koefisien regresi, sehingga bisa di bentuk persamaan regresi linear sederhana

$$NP = 0,241 + 6,899 PP + e$$

Dari hasil persamaan regresi linier berganda pada tabel di atas, maka masing-masing variabel dapat di interpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta adalah 0,241. Artinya apabila perencanaan pajak bernilai 0 maka nilai perusahaan sebesar 0,241.
2. Nilai koefisiensi regresi perencanaan pajak adalah sebesar 6,899, artinya bila variabel perencanaan pajak meningkat 1 satuan maka nilai perusahaan meningkat 0,435.

Berikut merupakan hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL 2. HASIL UJI PARSIAL (UJI T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	.241		
	PERENCANAAN PAJAK	6.899	1.284	.647	5.374	.000

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

Sumber : Hasil *noutput* SPSS

Beralaskan tabel di atas, maka dapat di ketahui probabilitas signifikansi untuk variabel perencanaan pajak adalah $0,000 \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan pajak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

TABEL 3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.405	2.08472
a. Predictors: (Constant), PERENCANAAN PAJAK				
b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN				

Sumber: Hasil *noutput* SPSS

Pada tabel 3 tersebut bisa di lihat nilai *R square* 0,419 maka koefisien determinasi dapat di hitung menggunakan rumus:

$$Kd = R^2 \times 100\% \\ = 0,419 \times 100\% = 41,9\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka diperoleh nilai koefisien determinasinya sebesar 41,9%. Artinya, besarnya pengaruh Perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan adalah 41,9%. Nilai sisa sebesar 58,1% di pengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

C. Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujiannya hipotesis dari parsial (uji t) menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi perencanaan pajak sebesar $0,000 \geq 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini diperkuat juga oleh nilai koefisien determinasi sebesar 41,9% yang menunjukkan bahwa adanya korelasi atau hubungan antara perencanaan pajak dengan nilai perusahaan.

Menurut (Lanis & Richardson,2012) *Efective Tax Rate* dinilai sebagai indikator adanya perencanaan pajak apabila mempunyai nominal rendah mendekati nol. Makin rendah ETR yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak. Hal ini menunjukak semakin rendah ETR yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi tingkat perencanaan pajak pada suatu perusahaan, dan semakin tinggi tingkat perencanaan pajak nya maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan dilakukan Hetti dan Diah (2016), penelitian ini menyatakan perencanaan pajak memiliki pengaruh signifikan terhdap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan

setiap perencanaan pajak yang dilakukan memiliki efek langsung terhadap nilai perusahaan.

Adapun penelitian yang mengungkapkan pengaruh positif perencanaan pajak terhadap nilai perusahaan diantaranya, Wilson (2009) dan Wang (2010) menemukan adanya korelasi positif antara *tax avoidance* dengan nilai perusahaan. Ditemukannya hubungan positif tersebut bisa dikatakan manajemen perusahaan melakukan perencanaan pajak dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan dan benefit yang diperoleh lebih besar daripada *cost* maupun resikonya.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pajak yang diukur menggunakan *Efective Tax Rate* (ETR) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan Tobin's Q pada perusahaan infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019 – 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard*. Bumi aksara.
- [2] Herawati, H., & Ekawati, D. (2016). *Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 4(1).
- [3] Hermuningsih, S. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia*. Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan, 16(2).
- [4] Khaoula, A., & Ali, Z. M. (2012). *The board of directors and the corporate tax planning: Empirical Evidence from Tunisia*. *International Journal of Accounting and Financial Reporting*, 2
- [5] Lanis, R., & Richardson, G. (2012). *Corporate social responsibility and tax aggressiveness: An empirical analysis*. *Journal of Accounting and Public Policy*, 31(1).
- [6] Pohan., Chairil Anwar. 2016. *Manajemen Perpajakan. Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia
- [7] Suandy, E. (2011). *Perencanaan Pajak* (Edisi 5). In Perencanaan Pajak (Edisi 5).
- [8] Yoehana, M. (2013). *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Agresivitas Pajak*. *Skripsi Universitas Diponegoro*, 4(2).
- [9] Tsani Aulia Rabiuis, Nurlili. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. *Prosiding Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). Hal 30-37.